BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung dan menggali data dan permasalahan. Dalam situasi demikian penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel.[1]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah menggunakan metode yang bertujuan membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti (yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan apa adanya kenyataan di lapangan terkait dengan masalah yang diteliti).[2] Sebagaimana pendapat bogdan dan taylor, penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.[3]

B. Lokasi Penelitian

---

[1]Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hlm. 52.

[2]Djajasudarma, T.Fatimah, *Metode Lingustik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian* (Bandung : Reflika Aditama,2006), hlm. 5

[3]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya : 2006), hlm. 4

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Kec. Seruyan Hilir, Jl. AIS Nasution Komplek Pasar Tengah Kuala Pembuang, Kalimantan Tengah, kode pos 74212.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Sekretasris dan karyawan AO (*Account Officer)* Pembiayaan yang ada di BMT Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kuala Pembuang Kalimantan Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penyebab pembiayaan bermasalah, cara yang dilakukan oleh BMT Daarussalam dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan bagaiamana prosedur penyitaan agunan yang ada di BMT Daarussalam, apakah sesuai dengan ketentuan di BMT Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari informan, data primer ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Sekretaris dan *Account Officer* Pembiayaan yang ada di BMT Daarussalam Kec. Seruyan Hilir Kalimantan Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti : buku, blog, jurnal dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah Sekretaris dan *Account Officer* Pembiayaan yang berada di BMT Daarussalam Kec. Seruyan Hilir Kalimantan Tengah.

b. Dokumen

Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data. Sehingga penulis mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Dalam pengumpulan data melalui observasi, data diperoleh dengan cara mengamati bagaimana mekanisme pelaksanaan pembiayaan, mengapa bisa terjadinya pembiayaan bermasalah dan bagaimana prosedur penyitaan

barang agunan di BMT Daarussalam Kec. Seruyan Hilir Kalimantan Tengah.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada karyawan di BMT Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah terkait dalam penelitian mengenai Penyelesaian pembiayaan bermasalah dan prosedur penyitaan barang agunan di BMT Daarussalam Kec. Seruyan Hilir Kalimantan Tengah. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi terkait Penyelesaian Angka Ketertunggakan dan Prosedur Penyitaan barang agunan di BMT Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga didapatkan hasil yang kridibel pada penelitian ini nantinya. Dokumentasi yang dimaksud ialah data yang didapat dari BMT Daarussalam Kecamatan Seruyan Hilir Kalimantan Tengah.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan

ditafsirkan. Untuk pengolahan data yang terkumpul, penulis menggunakan berbagai teknik, yaitu:

a. *Editing*, teknik ini digunakan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.
b. *Kategorisasi*, yaitu penyusunan terhadap dua data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
c. *Deskripsi*, yaitu mengguraikan dan menggambarkan data yang telah ada terhimpun dalam uraian sistematis.
d. *Interpretasi*, yaitu menafsirkan data-data yang telah didapat dari sumber data dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisa data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas.

Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan mengacu pada landasan teori serta literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini disusun dalam beberapa tahap agar menjadi karya ilmiah yang sistematis sebagai berikut :

1. Tahap penelitian

   Pada tahap ini peneliti menemukan suatu permasalahan penelitian yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen pengajar lainnya, serta meminta izin kepada dosen pembimbing untuk dijadikan suatu proposal penelitian untuk diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakan seminar proposal.

2. Tahap pengumpulan data

   Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok maupun data penunjang lainnya yang di perlukan dalam penelitian dan meneliti langsung ke lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu dengan melakukan wawancara dengan informan dan pihak-pihak yang dianggap bersangkutan dalam pengumpulan data.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

   Pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan teknik pengolahan dan analisis mengacu pada metode pengolahan yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian ini. Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing 1

dan dosen pembimbing 2 untuk penyempurnaan dan perbaikan mengenai kekurangan dalam penulisan dan masalah yang diteliti.